

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NIRLABA
(Studi Empiris pada LSM di Indonesia)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana**



**Disusun Oleh:
Evi Yuanita
NIM: 311729780**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JULI 2019**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA

(Studi Empiris pada LSM di Indonesia)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

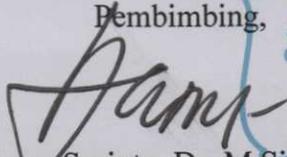
EVI YUANITA

No Mahasiswa: 311729780

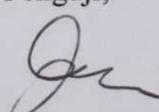
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

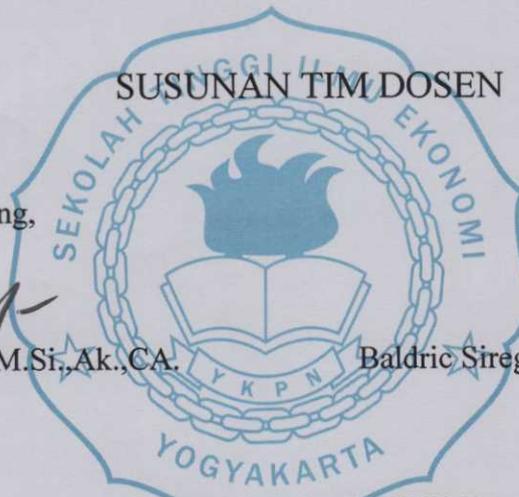
SUSUNAN TIM DOSEN

Bebimbing,


Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji,


Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

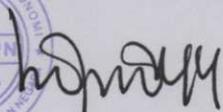


Yogyakarta, 25 Juli 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan keuangan LSM harus berkualitas supaya dapat digunakan oleh para donatur dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan pemberian donasi dan keputusan lainnya secara efektif dan efisien. Bidang tersebut kurang mendapatkan perhatian peneliti dibanding sektor bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dana terikat, kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 45, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan LSM. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari 74 LSM yang berada di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada staf keuangan, kasir, staf akuntansi maupun manajer atau koordinator keuangan yang bekerja di bagian keuangan LSM. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik dana terikat, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan PSAK 45 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LSM.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, LSM, karakteristik dana terikat, kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 45, pemanfaatan teknologi informasi, praktik manajemen keuangan, dan sistem pengendalian internal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba mempunyai karakteristik yang berbeda dengan organisasi yang menjalankan usaha bisnis. Sumber daya organisasi nirlaba didapatkan dari sumbangan donatur dan pemberi dana lainnya yang tidak menuntut balas jasa dari organisasi. Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah lembaga swadaya masyarakat (LSM) dengan bentuk badan hukum perkumpulan atau yayasan. Perkumpulan didirikan oleh beberapa orang dan mempunyai tujuan untuk melayani kepentingan umum maupun anggotanya. Yayasan didirikan untuk tujuan kemanusiaan, masalah-masalah sosial atau keagamaan dan tidak untuk memperoleh keuntungan secara ekonomi. LSM sangat berperan penting dalam pembangunan di Indonesia, menurut Herdiansah dan Randi (2016), LSM berperan sebagai organisasi yang mengelola aspirasi masyarakat, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendukung dan melaksanakan program pembangunan misalnya dibidang rehabilitasi paska bencana, turut menjaga ketertiban dan keamanan dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat dan menjaga kedamaian, LSM juga mengembangkan keahlian masyarakat dengan melakukan pelatihan berorganisasi, peningkatan ekonomi dan lain sebagainya. Oleh karena itu LSM harus dikelola secara baik termasuk dalam hal pengelolaan keuangannya.

LSM yang menghimpun dana dari para penyumbang dan masyarakat dituntut untuk melakukan pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan. Akuntabilitas dan transparansi LSM di mata publik sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LSM. Salah satu bentuk akuntabilitas atau transparansi pengurus LSM kepada para pemangku kepentingan adalah dengan menyusun laporan keuangan konsolidasi yang sesuai ketentuan PSAK 45 dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan proyek sesuai ketentuan kontrak dengan donatur. Oleh karena itu LSM harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas bagi para pemangku kepentingan organisasi. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu representasi tepat, relevan, dapat dibandingkan (*comparable*), dapat diverifikasi (*verifiable*), disajikan tepat waktu (*timely*), dan dapat dipahami (*understandable*).

LSM memerlukan ilmu dan praktik akuntansi yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengembangan dan penerapan ilmu dan praktik akuntansi pada organisasi nirlaba masih sangat tertinggal (Laeli, 2017). Hal itu dibuktikan oleh hasil survei terhadap 83 LSM di seluruh Indonesia yang menunjukkan hasil: ada ketidaklengkapan personel di bagian keuangan, belum semua organisasi nirlaba mampu menerapkan SOP keuangan yang telah dibuat, beberapa LSM selama ini hanya fokus untuk menyusun laporan keuangan proyek untuk para donatur dan belum menyusun laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK 45, sebagian besar LSM masih memakai program *Microsoft Excel* untuk mengolah data keuangan, dan audit yang dilakukan LSM adalah audit proyek dan LSM belum melakukan audit secara kelembagaan (Kumara, 2014). Temuan tersebut menunjukkan perlunya usaha peningkatan kualitas laporan keuangan LSM. Untuk tujuan tersebut maka perlu dilakukan banyak penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan LSM.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan LSM, salah satunya adalah karakteristik dana yang diperoleh LSM. Sejumlah dana yang diterima oleh LSM dibatasi hanya dapat digunakan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan tertentu dan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan kontrak hibah yang telah disepakati bersama donatur. Berbagai pembatasan dan persyaratan yang ditetapkan oleh donatur terhadap dana yang disumbangkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan LSM. Kualitas laporan keuangan LSM juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya kompetensi sumber daya manusia (SDM), penerapan PSAK 45, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh kompetensi SDM, penerapan PSAK 45, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kembali terkait pengaruh kompetensi SDM, penerapan PSAK 45, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga menambahkan faktor baru, yaitu karakteristik dana, dan memasukkan dua variabel kontrol, yaitu praktik manajemen keuangan dan sistem pengendalian internal, yang dalam penelitian sebelumnya ditemukan konsisten berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LSM.

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Apakah karakteristik dana, kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 45, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan LSM? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan LSM yang berguna sebagai acuan bagi para praktisi dan akademisi dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan LSM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Legitimasi LSM didapatkan dari beberapa sumber, yaitu melalui hukum formal, sosial dan moral. LSM memperoleh legitimasi hukum dari pemerintah berupa peraturan mengenai bentuk badan hukum LSM, yaitu perkumpulan dan yayasan. Terkait dengan akuntabilitas yayasan pemerintah telah mengatur dalam pasal 52 UU N. 28 Tahun 2004 yang menyatakan yayasan wajib menyusun laporan tahunan yang meliputi laporan kegiatan dan laporan keuangan organisasi. Yayasan yang memperoleh bantuan lima ratus juta atau lebih; atau mempunyai kekayaan di luar harta kekayaan wakaf sebesar dua puluh miliar atau lebih wajib diaudit oleh akuntan publik dan mengumumkannya dalam surat kabar harian.

Legitimasi moral LSM diperoleh ketika LSM dapat membuktikan bahwa nilai moral yang diperjuangkan telah dilakukan, seperti nilai keadilan, nilai kesetaraan, solidaritas sosial dan lain-lain. Legitimasi sosial LSM berhubungan dengan manfaat yang diberikan oleh LSM kepada masyarakat. Salah satu upaya LSM dalam memperoleh legitimasi adalah dengan membuat laporan keuangan konsolidasi yang disesuaikan dengan ketentuan akuntansi yang berlaku yaitu PSAK 45 dan laporan yang disajikan oleh LSM harus diperiksa oleh auditor dan mendapatkan opini yang baik dan wajar dari auditor.

Gray et al. (1995) menyatakan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Kelangsungan hidup LSM sebagai organisasi sangat tergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Dukungan tersebut harus diusahakan dan dicari oleh LSM. Salah satu upaya LSM untuk mencari dukungan dari pemangku kepentingan LSM yaitu dengan membuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan yang berkualitas yang sangat bermanfaat untuk para pemangku kepentingan (Nainggolan, 2005). Bagi donatur, laporan keuangan digunakan untuk memonitor penggunaan bantuan yang diberikan. Bagi pemerintah sebagai pemegang otoritas regulasi, laporan keuangan digunakan untuk melakukan otoritas terkait perpajakan, tenaga kerja serta perijinan. Bagi pihak bank/pemberi pinjaman laporan keuangan dijadikan patokan dalam mengambil keputusan mengenai pemberian kredit. Bagi kelompok sasaran, sesama LSM dan masyarakat luas, laporan keuangan digunakan untuk menilai tingkat akuntabilitas LSM.

Teori tata laksana (*stewardship theory*) adalah teori yang dibangun berdasar asumsi filosofis mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain (Usamah, 2010). Teori tata laksana menyatakan bahwa manajemen sebagai pihak yang mendapatkan kepercayaan dari pemilik akan berusaha bertindak dengan baik untuk kepentingan umum maupun kepentingan para pemegang saham (Puspitasari, 2010). Manajer atau pihak manajemen dalam teori *stewardship* akan lebih mengutamakan kepentingan bersama. LSM sebagai organisasi nirlaba (*steward*) yang mendapatkan kepercayaan dari *principal* akan melakukan tindakan yang sebaik-baiknya untuk kepentingan umum dan para *principals* sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh LSM untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (*principals*) adalah dengan membuat laporan keuangan yang berkualitas sebagai media pertanggungjawaban LSM (*steward*) untuk para pemangku kepentingan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kualitas laporan keuangan LSM adalah derajat yang menunjukkan baik atau tidaknya laporan keuangan yang dinilai dari kemampuan laporan untuk memenuhi keseluruhan ciri dan karakteristik yang tercantum dalam kontrak perjanjian maupun ciri-ciri kualitatif informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi serta pengungkapan penuh dan wajar pada laporan keuangan LSM. Kerangka konseptual pelaporan keuangan yang diterbitkan oleh IAI menentukan bahwa karakteristik kualitatif informasi keuangan yang baik adalah sebagai berikut: (1) relevansi, yaitu informasi yang memiliki nilai konfirmasi, nilai prediktif, atau mempunyai kedua nilai tersebut, (2) representasi tepat, yaitu informasi yang lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan, (3) keterbandingan, yaitu informasi keuangan yang konsisten dalam penggunaan metode atas pos-pos yang sama dari periode ke periode berikutnya pada satu entitas maupun dengan entitas lain, (4) keterverifikasi, yaitu informasi dinyatakan telah merepresentasikan dengan tepat suatu penggambaran tertentu oleh berbagai pengamat independen yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang berbeda, (5) ketepatanwaktuan, yaitu apabila informasi keuangan tersebut disajikan tepat waktu untuk para pemangku kepentingan sehingga dapat dijadikan alat untuk mengambil keputusan, (6) keterpahaman, yaitu informasi keuangan yang disajikan dengan ringkas dan jelas, diklasifikasikan dengan tepat sehingga dapat dipahami dengan baik dan benar.

Dana yang diperoleh LSM dapat dikategorikan berdasarkan karakteristiknya kedalam dana terikat dan dana tidak terikat. Dana terikat dibagi lebih lanjut menjadi dua, yaitu terikat permanen dan terikat temporer. Jenis atau karakteristik dana terikat dengan pembatasan temporer atau permanen mensyaratkan beberapa ketentuan terkait pengelolaan dan pertanggungjawaban

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dana sesuai dengan kontrak hibah yang telah disepakati bersama. Laporan keuangan yang sesuai dengan kontrak kerjasama/hibah dengan donatur/donor pada LSM disebut sebagai laporan keuangan proyek. Laporan keuangan proyek disusun oleh manajemen LSM sesuai dengan format dan ketentuan dari donatur dan dikirimkan kepada donatur sesuai dengan periode laporan yang terdapat dalam kontrak kerjasama (periode proyek yang disepakati). Laporan keuangan proyek pada LSM terdiri dari: (1) Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana (LPPD) yang berisi informasi tentang saldo awal, penerimaan dan pengeluaran, serta saldo akhir proyek, (2) Laporan Status Dana (LSD) yang berisi informasi tentang bentuk dan jumlah saldo akhir dana proyek (kas, bank, uang muka, utang, piutang), (3) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang berisi informasi terkait jumlah *budget*, realisasi pengeluaran dan sisa *budget* serta serapan dana proyek dalam periode tertentu. Logikanya semakin banyak LSM menerima dana terikat maka kualitas laporan keuangannya semakin baik, karena dana terikat sangat berkaitan dengan pemangku kepentingan LSM, sehingga semakin besar dana terikat yang diperoleh maka akan semakin besar pula tuntutan agar LSM mengungkapkan laporannya secara transparan (Diani, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Diani (2018) yang menyatakan bahwa dana terikat berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Kompetensi sumber daya manusia adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan ketrampilan seseorang untuk dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. Indikator kompetensi sumber daya manusia (pegawai) menurut Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007 adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman yang dimiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh seseorang, keterampilan dalam menyelesaikan tanggungjawabnya dan sikap terhadap tugas yang diberikan. Logikanya, apabila kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pengurus dan staf keuangan LSM makin berkualitas, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh LSM juga makin baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin, dkk (2018), Setyowati, dkk (2016), Mahaputra dan Putra (2014), dan Sembiring (2013) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penerapan PSAK 45 adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh kelompok maupun individu yang bergabung dalam organisasi nirlaba dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan PSAK 45 sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan, mempunyai relevansi dan lebih mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan. Dalam PSAK 45 setiap organisasi nirlaba harus membuat 3 buah laporan yaitu: (1) Laporan posisi keuangan yang memberikan informasi terkait aset yang dimiliki oleh entitas, kewajiban atau liabilitas entitas, aset neto entitas, (2) Laporan aktivitas yang memberikan informasi tentang perubahan pada jumlah aset neto dan sifat aset neto yang terjadi karena pengaruh sebuah transaksi dan kejadian lain, (3) Laporan arus kas yang memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi pada satu periode tertentu, dan catatan atas laporan keuangan. Semakin baik penerapan PSAK 45 yang dilakukan oleh LSM, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh LSM. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmatulyaqin (2014) yang menyatakan bahwa bahwa penerapan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PSAK 45 berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan Yayasan.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah cara seseorang atau kelompok orang yang memanfaatkan alat dengan menggunakan sistem komputer (data, perangkat keras, perangkat lunak) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, pengkomunikasian informasi dan penyampaian informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks untuk menghasilkan laporan keuangan LSM akan membantu dalam proses mempercepat pengolahan data transaksi keuangan dan dapat mencegah kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen bukti transaksi kedalam buku jurnal dan buku besar sampai kepada pembuatan dan penyajian laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 45. Logikanya, semakin baik manajemen LSM memanfaatkan teknologi informasi, maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin, dkk (2018), Laeli (2017), Setyowati, dkk (2016), Mahaputra dan Putra (2014), dan Sembiring (2013) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Manajemen keuangan LSM menurut Lewis (2010) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan dan pengawasan sumber-sumber keuangan dari sebuah organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Prinsip manajemen keuangan menurut Terry Lewis (2006:9-10) ada tujuh, yaitu: (1) Konsistensi dalam sistem dan kebijakan keuangan LSM, (2) Akuntabilitas organisasi dalam pengelolaan keuangan dalam bentuk pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan, (3) Transparansi dalam pekerjaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan dan LSM, (4) Keberlanjutan organisasi dengan menyeimbangkan pengeluaran atau biaya dengan pendapatan yang diterima oleh LSM, (5) Integritas dengan bekerja secara jujur dan wajar serta penyajian laporan keuangan yang benar, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan, (6) Pengawasan dalam mengolah dan menggunakan sumber-sumber keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada, dan (7) Standar Akuntansi digunakan dalam pengelolaan keuangan LSM termasuk dalam pelaporan keuangan maupun ketentuan atas penyimpanan dokumen. Logikanya, apabila praktik manajemen keuangan yang dilakukan oleh manajemen LSM makin baik, maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laeli (2017) dan Syaifuddin (2016) yang menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Krismiaji (2010:222) mengutip definisi pengendalian internal yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* yaitu proses yang diterapkan oleh dewan direktur, manajemen, dan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa tujuan pengendalian berikut dapat dicapai, yaitu: (1) efektivitas dan efisiensi operasi, (2) daya andal pelaporan keuangan, dan (3) kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Kumara (2014:20-22) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada organisasi nirlaba memiliki lima komponen utama pembentuk kerangka pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Tiga komponen yang pertama akan membentuk arsitektur pengendalian internal sebuah organisasi. Logikanya, apabila sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen LSM makin berkualitas, maka kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laeli (2017), Syaifuddin (2016), Mahaputra dan Putra (2014) dan penelitian oleh Sembiring (2013) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Karakteristik dana terikat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LSM.
- H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H3: Penerapan PSAK No. 45 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H5: Praktik manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- H6: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berada di Indonesia pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019. Sampel penelitian dipilih berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). Responden penelitian adalah staf yang bekerja di bagian keuangan LSM, baik staf keuangan, kasir, staf akuntansi maupun manajer atau koordinator keuangan karena mereka adalah orang-orang yang secara langsung melakukan pekerjaan teknis dalam pengolahan data transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan LSM. Data penelitian dikumpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut dibuat dengan *google form* kemudian disebarakan melalui *email* dan *whats up* (WA) kepada masing-masing responden untuk diisi. Pemberian skor dalam kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tipe skala *Likert 5 Point* yang berisi lima tingkat jawaban yang terdiri dari: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan termasuk ukuran atau indikator yang digunakan untuk mengukur variabel disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah item kuesioner
1.	Kualitas Laporan Keuangan (Y) Sumber: (IAI, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, 2016)	a. Relevan	1	1
		b. Representasi Tepat	2	1
		c. Keterbandingan	3	1
		d. Keterverifikasi	4-5	2
		e. Ketepatanwaktuan	6	1
		f. Keterpahaman	7	1
2.	Karakteristik Dana Terikat (X1) Sumber: (IAI, 2014)	a. Jenis sumber dana	1-2	2
		b. Jumlah dana hibah	3	1
		c. Jumlah dana terikat	4	1
		d. Prasyarat donatur/donor	5-6	2
		e. Audit laporan keuangan	7	1
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) Sumber: (Khasanah, 2017)	a. Pengetahuan	1-2	2
		b. Ketrampilan	3-4	2
		c. Sikap	5-6	2
4	Penerapan PSAK 45 Sumber: (Prayudi, 2011)	a. Prinsip Pengakuan dan Pengukuran	1-2	2
		b. Prinsip Pengungkapan	3-4	2
		c. Prinsip Penyajian	5	1
5	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) Sumber: (Ningrum, 2018)	a. Komputer	1-2	2
		b. Jaringan Internet	3-4	2
6	Praktik Manajemen Keuangan (X5) Sumber: (Lewis, 2006)	a. Konsistensi	1	1
		b. Akuntabilitas	2	1
		c. Transparansi	3	1
		d. Keberlanjutan organisasi	4	1
		e. Integritas	5	1

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah item kuesioner
		f. Pengawasan	6	1
		g. Standar akuntansi	7	1
7	Sistem Pengendalian Internal (X6) Sumber: (Darmawan, 2018)	a. Lingkungan Pengendalian	1-2 3	2 1
		b. Penilaian Risiko	4-6	3
		c. Aktivitas Pengendalian	7	1
		d. Informasi dan Komunikasi	8	1
		e. Pemantauan		
Total item kuesioner				44

Data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 15. Analisis data dibagi menjadi empat tahap, yaitu: analisis deskriptif, pengujian kualitas data (uji validitas dan reliabilitas data), pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan tahap keempat adalah uji hipotesis menggunakan *multiple regression* atau regresi linier berganda (uji koefisien determinasi/uji statistik R^2 , uji signifikansi simultan/uji statistik F, dan uji koefisien regresi parsial/uji statistik t).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 74 LSM yang berada di wilayah Indonesia yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur. Jumlah kuesioner yang didistribusikan kepada responden sebanyak 105 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner atau sebesar 95,24%. Responden penelitian ini adalah staf yang bekerja di bagian keuangan organisasi nirlaba (LSM), baik staf keuangan, kasir, staf akuntansi maupun manajer atau koordinator keuangan. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2
Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	22%
	Perempuan	78	78%
Jabatan	Administrasi dan keuangan	11	11%
	Bendahara	3	3%
	Kasir	8	8%
	Manajer Keuangan	36	36%
	Staf Akuntansi	17	17%
	Staf Keuangan	25	25%
Lama Bekerja	1 sampai 5 tahun	53	53%
	6 sampai 10 tahun	20	20%
	11 sampai 15 tahun	13	13%
	16 sampai 20 tahun	7	7%
	21 sampai 25 tahun	4	4%
	Di atas 25 tahun	3	3%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	11	11%
	Diploma 3	22	22%
	Strata 1	62	62%
	Strata 2	5	5%
Latar Belakang Pendidikan	Akuntansi	57	57%
	Manajemen	14	14%
	Ilmu Ekonomi	11	11%
	Administrasi Perkantoran	1	1%
	Hukum	4	4%
	Filsafat	1	1%
	Pendidikan Bahasa Inggris	4	4%
	Sekretaris	1	1%
	Sistem Informasi	1	1%
	Sosial Politik	1	1%
	Sosial/Antropologi	1	1%
	Psikologi	1	1%
	Pertanian	1	1%
	SMA jurusan IPA	1	1%
	SMA jurusan IPS	1	1%

Statistik deskriptif data penelitian yang mencakup nilai maksimum, nilai minimum, nilai *mean* atau rata-rata dan standar deviasi (simpangan baku) untuk setiap variabel penelitian disajikan dalam Tabel 3.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
Kualitas laporan keuangan	22,00	35,00	31,30	3,63
Karakteristik dana terikat	14,00	35,00	31,31	3,71
Kompetensi sumber daya manusia	18,00	30,00	26,58	3,01
Penerapan PSAK 45	5,00	25,00	21,71	3,04
Pemanfaatan teknologi informasi	11,00	20,00	17,52	2,37
Praktik manajemen keuangan	20,00	35,00	29,96	3,76
Sistem pengendalian internal	15,00	40,00	35,00	4,41

Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel penelitian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan, karakteristik dana, kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 45, pemanfaatan teknologi informasi, praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian internal dinyatakan valid karena nilai r hitungannya lebih besar dari pada nilai r tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga diambil kesimpulan bahwa semua butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini *reliable*. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini walaupun beberapa kali digunakan akan tetap konsisten dan akan menunjukkan hasil yang sama dalam suatu pengukuran objek penelitian yang sama. Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa asumsi-asumsi tersebut terpenuhi.

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda disajikan dalam Tabel 4.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4

Hasil Regresi Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan LSM

$$KLK = \alpha + \beta_1 KDT + \beta_2 SDM + \beta_3 SAK + \beta_4 PTI + \beta_5 PMK + \beta_6 SPI + \varepsilon$$

R-Squared					0,459
F hitung					14,975
Sig.					0,000
Hipotesis	Variabel	Simbol	Prediksi	Hasil Regresi T	Sig.
-	Konstanta			2,525	0,013
H1	Karakteristik dana terikat	KDT	+	2,638	0,010
H2	Kompetensi SDM	SDM	+	2,110	0,038
H3	Penerapan PSAK 45	SAK	+	2,605	0,011
H4	Pemanfaatan teknologi informasi	PTI	+	-3,025	0,003
Kontrol	Praktik manajemen keuangan	PMK	+	1,044	0,299
Kontrol	Sistem pengendalian internal	SPI	+	1,416	0,160

Variabel dependen: Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2) yang tercantum pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 adalah sebesar 0,459 atau 45,9%. Hal itu berarti variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan LSM sebesar 45,9%, sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*sig.*) pada output Anova sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $14,975 > 2,20$ (nilai F tabel). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan LSM).

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji statistik t), diketahui bahwa:

- Variabel karakteristik dana terikat, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan PSAK 45, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan LSM karena nilai probabilitas (*sig.*) < 0,05 dan nilai t hitung bernilai positif dan > t tabel..

- b) Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LSM karena nilai probabilitas (*sig.*) < 0,05 dan nilai t hitung bernilai negative < t tabel.
- c) Variabel praktik manajemen keuangan dan sistem pengendalian internal sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LSM karena nilai probabilitas (*sig.*) > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel.

Hasil uji koefisien regresi parsial menunjukkan bahwa hipotesis pertama didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik dana terikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LSM. LSM yang menerima dana terikat dengan pembatasan temporer atau permanen dituntut untuk memenuhi beberapa ketentuan kontrak hibah yang telah disepakati bersama dengan pihak donatur yang akan mengakibatkan laporan keuangannya lebih berkualitas. Dengan menyusun laporan keuangan yang berkualitas, maka LSM dapat mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk para pemberi dana, sehingga LSM akan terus mendapatkan dukungan dana untuk melakukan kegiatan dan mendanai kebutuhan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan teori pemangku kepentingan dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diani (2018) yang menemukan bahwa dana terikat atau *restricted* berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela.

Hasil uji koefisien regresi parsial menunjukkan bahwa hipotesis kedua didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LSM. LSM dapat menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas jika didukung oleh staf bagian keuangan dan pengurus LSM yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan dibidang keuangan dan akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori *stewardship* dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Isviandari, dkk (2019), Abidin, dkk (2018), Setyowati, dkk (2016), Mahaputra dan Putra (2014), dan Sembiring (2013) yang menemukan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji koefisien regresi parsial menunjukkan bahwa hipotesis ketiga didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan PSAK 45 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LSM. LSM yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 45 akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dibandingkan, mempunyai relevansi dan lebih mudah dipahami. Dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas maka para pemangku kepentingan LSM (pemberi dana/donatur, kreditur, pemerintah, kelompok sasaran, sesama LSM, dan masyarakat luas) akan semakin percaya dan memberikan dukungan kepada LSM, Hal itu sesuai dengan teori legitimasi dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hikmatulyaqin (2014) yang menemukan penerapan PSAK 45 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yayasan.

Hasil pengujian menunjukkan hipotesis keempat tidak didukung karena variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan LSM, arah pengaruhnya berbeda dengan hipotesis. Hasil tersebut mungkin terjadi karena masih banyak LSM yang belum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki sumberdaya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi informasi. Hasil tersebut juga mendukung hasil survei oleh Kumara (2004) yang menunjukkan belum semua LSM menggunakan *software* akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik LSM dalam pemrosesan data transaksi keuangan serta masih banyak LSM menggunakan program *spreadsheet* yang rawan terjadi kesalahan. Berbagai faktor tersebut dapat mengakibatkan penerapan teknologi informasi berpengaruh buruk terhadap kualitas laporan keuangan LSM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik dana terikat, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan PSAK 45 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LSM, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan LSM. Kesimpulan tersebut harus diinterpretasikan dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan: (1) jumlah sampel hanya sebanyak 100 responden dari 74 LSM di Indonesia, sehingga mungkin kurang merepresentasikan populasi LSM di Indonesia; (2) pengukuran variabel didasarkan pada persepsi responden yang mungkin tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya; dan (3) peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen dan 2 variabel kontrol sehingga masih ada kemungkinan penambahan variabel independen lain.

Berdasar simpulan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi bagi praktisi sebagai berikut: (1) LSM yang menerima dana terikat diharapkan mematuhi ketentuan-ketentuan pengelolaan pertanggungjawaban keuangan yang terdapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam kontrak kerjasama dan mematuhi ketentuan standar akuntansi yang berlaku;

(2) LSM harus terus meningkatkan kompetensi sumberdaya manusianya dengan melakukan pelatihan/*training* dibidang keuangan, studi banding maupun *mentoring* oleh pengurus LSM terkait pengelolaan keuangan organisasi; (3) LSM diharapkan dapat menerapkan ketentuan yang terdapat pada PSAK 45 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya; (4) LSM yang sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk pelaporan keuangan disarankan untuk memilih program aplikasi yang sesuai dan memiliki personel yang kompeten di bidang teknologi informasi. Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran bagi penelitian berikutnya untuk menambah jumlah sampel, membuat pernyataan-pernyataan kuesioner yang lebih sederhana dan dalam bahasa yang lebih mudah dipahami; dan menambahkan variabel independen lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, M. R. (2004). *Kritik & Otokritik LSM*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Agustina Isviandari, N. D. (2019). Pengaruh Penerapan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-masjid di Kota Batu. *E-JRA vol. 08 No.01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Amalia, I. (2013). Analisis Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*, 39.
- Anonim. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). (<https://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 13 April 2019, jam 13.00).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ariani, D. W. (2004). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Chariri, I. G. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Diani, A. R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Oleh Yayasan di Indonesia. *Skripsi*, 48-49.
- Fettry, V. S. (2012). Pentingnya Akuntansi Keuangan Bagi Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Kubca Samakta). *Laporan Penelitian*, 34.
- Gray, et. al. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2: 47-76.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, e. a. (2010). *Multivariate Data Analysis, Seven Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Hanaffi, R. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Skripsi*, 61.
- Hidayat, A. (2017, Januari 22). Metodologi. *Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS*.
- Hikmatulyaqin, F. I. (2014). Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan yang Menyelenggarakan Pendidikan SMP yang berada di Bandung Barat. *Skripsi*.
- Herdiansah dan Randi. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Menopang Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 1 No. 1 Bulan Desember, 49-67. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.
- I Putu Upabayu Rama Mahaputra, I. W. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 .
- IAI. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- IAI. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indonesia. (1990). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1990 Tentang Pembinaan Lembaga Swadaya Masyarakat*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indonesia. (2004). *Undang-undang Yayasan Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan*.
- Indonesia, K. L. (2019). Pengaturan Diri Sendiri dan Kode Etik LSM: Upaya untuk Meningkatkan Akuntabilitas, (<http://konsillsm.or.id/pengaturan-diri-sendiri-dan-kode-etik-lsm-upaya-untuk-meningkatkan-akuntabilitas/>), diakses pada tanggal 13 April 2019 jam 10.30).
- Indriantoro dan Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismawan, B. (2000). *Pemberdayaan Orang Miskin*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jogiyanto, H. (1995). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Juwaini, A. (2008). *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Jakarta: Piramedia.
- Kasiram, P. H. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press Malang.
- Khasanah, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kompensasi Financial terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. *Skripsi*.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agency. *Jurnal Ekonomika-Bisnis, Vol. 02 No. 02 Bulan Juni, 357-370*.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kumara, E. K. (2014). Akuntabilitas: Jurnal Akuntabilitas Organisasi Masyarakat Sipil. *Edisi 2 Februari – Juni 2014. Konsil LSM Indonesia*.
- Kurniawati, D. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. *Skripsi*.
- Laeli, Y. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi pada Masjid di Kota Semarang). *Skripsi*.
- Lestari, V. (2013). Bukti Mengenai Dampak Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Audit Fee. *Skripsi*.
- Lewis, T. (2006). *Course Handbook: Pratical Financial Management for NGOS*. OXFORD, OX1 1BT, UK: Mango (Management Accounting for Non-governmental Organisations).
- M Khoirun Abidin, A. J. (2018). Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-JRA Vol.07 No. 10 Agustus 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Masdupi, E. (2005). Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Edisi Satu*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, 69.
- Nurlaila. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Kabupaten Enrekang). *Skripsi*.
- Prayudi, M. A. (2011). Persepsi Penyusun dan Pengguna Laporan Keuangan terhadap Penerapan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Survey pada PMI Se-Provinsi Bali). *Skripsi*.
- Pujanira, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Skripsi*, 15.
- Puspitasari, F. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3, No. 2 Agustus*, 189-215.
- Putri, N. A. (2015). Pengaruh Kualitas SDM Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3, No. 1)*.
- Raharjo, E. (2007). Teori Agency dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi, Vol. 2 No. 1 Juni*.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi dan Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Kelima)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sembiring, F. L. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang). *Skripsi*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Setyowati, W. I. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal KINERJA, Volume 20, No.2*, 179-191.
- Sinaga, A. M. (2011). Pengaruh Elemen Good Corporate Governance (GCG) terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Sektor Perbankan di Indonesia. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, A. A. (2012). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi, Vol. 1, Nomor 3*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syaifuddin, S. M. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi pada Masjid Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*.
- Usamah. (2010). Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Tesis*, Universitas Diponegoro.
- Wahab., S. A. (1990). *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, S. A. (2017). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Yadiati, A. M. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.